

BAB III

TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN RESUME JURNAL

A. Cara Mencari Jurnal

Cara pencarian jurnal pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Publis or Perish* melalui *Crossref*, dengan cara mengetik judul “ Implementasi terapi musik dan aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri pada pasien fraktur post orif “, dengan kata kunci terapi music, Tingkat nyeri, fraktur. Jurnal yang di dapatkan dengan kata kunci dan judul tersebut sebanyak 100 jurnal, Pencarian jurnal jurna yang akan di terapkan pada penelitian ini sudah menggunakan metode *Population, Intervention, Comparison, Outcome* (PICO). Cara pemilihan jurnal pada penelitian ini menggunakan data base jurnal *crossref* dan memastiakn relevansi sesuai dengan topik yang di inginkan peneliti yaitu efektivitas terapi music dalam mengurangi Tingkat nyeri, dengan menggunakan filter tahun 2020-2024.

Mencari jurnal ilmiah adalah langkah penting dalam mengakses penelitian terbaru dan terpercaya.

1. Menggunakan database pencarian jurnal
 - a. *PubMed*: Basis data artikel jurnal kesehatan dan kedokteran.
 - b. *Crossfer*: Data berbasis jurnal international
 - c. *Google Scholar*: Pencarian publikasi akademik secara luas.
 - d. *Cochrane Library*: Database khusus untuk tinjauan sistematik dalam bidang kesehatan.
 - e. *Scopus* atau *Web of Science*: Basis data akademik yang menyediakan jurnal dari berbagai disiplin ilmu.
2. Kata kunci (*keywords*) untuk mencari jurnal

Untuk mencari jurnal, menggunakan kombinasi kata kunci yang relevan dengan topik PICO. Gunakan Boolean operators seperti "AND," "OR," dan "NOT" untuk mempersempit atau memperluas pencarian.

3. Formulasi PICO

- P (*Population*): Pasien post Operasi Ortopedik
- I (*Intervention*): Terapi Musik
- C (*Comparison*): -
- O (*Outcome*): Nyeri

4. Jumlah jurnal yang didapatkan berdasarkan kata kunci

Jumlah jurnal yang ditemukan sangat bergantung pada kata kunci yang digunakan. Pencarian di *PubMed*, *Google scholar*, *Scopus*, dan *crossref* dengan kata kunci "kompres dingin, nyeri post hemoroidektomi" dapat menghasilkan puluhan hingga ratusan artikel, Perlu menyesuaikan kata kunci untuk mempersempit pencarian sesuai topik spesifik.

5. Dari puluhan hingga ratusan jurnal, seleksi 10-15 jurnal yang paling relevan berdasar relevansi topik, tahun publikasi, studi klinis tingkat tinggi

The screenshot displays the Crossref search interface. The main window shows a table of search results with columns for search terms, source, papers, cites, and various metrics. A dialog box titled 'Crossref' is open in the foreground, showing the search progress for the query 'Implementasi terapi musik dan aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri'. The progress bar is at approximately 25% completion. The search results table includes the following data:

Search terms	Source	Papers	Cites	Cites/year	h	g	hl_norm	hl_annual	hA	acc10	Search date	Cache date
fitriani from 2024 to 2024	Crossref	400	7	7.00	1	2	1	1.00	1	0	18/05/2024	18/05/2024
Adinda Alitya Nur Fadhillah Nas...	Crossref	100	1	1.00	1	1	0	0.00	1	0	22/05/2024	22/05/2024
Hubungan Dukungan Teman se...	Crossref	1000	116	38.67	3	4	2	0.67	2	0	14/07/2024	14/07/2024
pasangan baru menikah denga...	Crossref	800	177	35.40	4	7	3	0.60	2	0	22/12/2024	22/12/2024
Implementasi terapi musik dan ...	Crossref	800	65	13.00	2	2	2	0.40	1	0	17/01/2025	17/01/2025
Atkinson et al. (2024) Kaca	Crossref	1	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	16/02/2024	16/02/2024

The progress dialog box shows the following details:

- Search progress: 25% (indicated by a green bar)
- Request rates: 2/4/7 rpm, 8/10m, 8/h, 8/4h
- Total results: 156 total

The search results table also includes a 'Cites' column with a sub-table showing the number of citations per year and rank:

Cites	Per year	Rank
0	0.00	1
0	0.00	2
0	0.00	6
0	0.00	8
0	0.00	14
0	0.00	18
0	0.00	25
0	0.00	27
0	0.00	32
0	0.00	35
0	0.00	41
0	0.00	43
0	0.00	44
0	0.00	45

The search results table also includes a 'Publisher' column with the following entries:

- mosi Kes... Sahabat Publikasi Kuu journal-
- Center for Open Science posted-
- sehatan Institut Ilmu kesehatan dan... journal-i
- REPROD... Universitas Sari Mutiara In... journal-i
- sehatan Universitas Malahayati Ban... journal-i
- Jonesia Persatuan Perawat Nasiona... journal-i
- Sekolah Tinggi Ilmu Keseh... journal-i
- Dewan Perwakilan Wilayah ... journal-i
- Universitas Islam Sultan Ag... journal-i
- LPPM Universitas Muham... journal-i
- LPPM Universitas Muham... journal-i
- Unived Press journal-i
- Universitas Bhamada Slawi journal-i
- Universitas Jenderal Soedir... journal-i

Gambar 3. 1 Pencarian Jurnal

es	Relevance	Rank	Authors	Title	Year	Publication	Publisher	Type
0	0.00	1	Rizqi Hardhanti	Implementasi Terapi Musik Dan Ar...	2023	Informasi dan Promosi Kes...	Sahabat Publikasi Kuu	journal-
0	0.00	2	karmila rusniya sap...	EFEK AROMA TERAPI LAVENDER ...	2023		Center for Open Science dan...	posted-
0	0.00	6	Ria gustirini, Lilis Su...	PEMBERIAN AROMATERAPI LAVE...	2023	Jurnal Inspirasi Kesehatan	Institut Ilmu kesehatan dan...	journal-
0	0.00	8	Julfieni Aderia Dam...	PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK...	2023	JURNAL HEALTH REPROD...	Universitas Sari Mutiara In...	journal-
0	0.00	14	Tuti Suprapti, Ade ...	Inhalasi aromaterapi peppermint d...	2023	Holistik Jurnal Kesehatan	Universitas Malahayati Ban...	journal-
0	0.00	18	Fatma Dwi, Sulastri ...	Implementasi Terapi Musik Klasik ...	2023	Jurnal Perawat Indonesia	Persatuan Perawat Nasiona...	journal-
0	0.00	25	Evi Himawan Evi	Mengurangi Nyeri Dismenorhoe R...	2023	Jurnal Pendidikan dan Tekn...	Sekolah Tinggi Ilmu Keseh...	journal-
0	0.00	27	Tri Mochartini, And...	EFEKTIVITAS TERAPI MUSIK MOZA...	2023	Jurnal Keperawatan PPNI Ja...	Dewan Perwakilan Wilayah ...	journal-
0	0.00	32	Elsa Annisa Jannah...	Edukasi dan Strategi Terapi Latihan...	2023	Jurnal ABDIMAS-KU: Jurnal...	Universitas Islam Sultan Ag...	journal-

Gambar 3. 2 Pemilihan Jurnal

B. Resume Jurnal

Resume jurnal penelitian ini menggunakan IMRAD (*Intruduction, Method, Result, And Discussion*) yang bertujuan untuk mengetahui fokus intervensi apa yang akan di teliti dan hasilnya.

1. *Intruduction*

Manajemen nyeri pascaoperasi merupakan aspek penting dari perawatan keperawatan bagi pasien yang menjalani operasi ortopedi, khususnya mereka yang telah menjalani Reduksi Terbuka dan Fiksasi Internal (ORIF) untuk fraktur. Nyeri, sebagai pengalaman subjektif, sangat bervariasi di antara setiap individu dan dapat menyebabkan komplikasi jika tidak ditangani secara efektif. Manajemen nyeri tradisional sering kali bergantung pada intervensi farmakologis, terutama analgesik; namun, ada peningkatan pengakuan atas kemanjuran metode nonfarmakologis, seperti terapi musik dan aromaterapi lavender, dalam mengurangi nyeri dan meningkatkan kenyamanan pasien. Integrasi terapi komplementer ini ke dalam praktik perawatan standar dapat memberikan pendekatan holistik terhadap manajemen nyeri, yang menangani dimensi fisik dan psikologis nyeri. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki efektivitas menggabungkan terapi musik dan aromaterapi lavender dengan pengobatan analgesik standar dalam mengurangi tingkat nyeri pada pasien fraktur pasca-ORIF.

2. *Method*

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yang memanfaatkan pendekatan studi kasus yang berfokus pada perawatan

keperawatan untuk pasien pasca-FRAKTUR ORIF. Sampel terdiri dari pasien yang mengalami nyeri pascaoperasi, dengan tingkat nyeri dinilai menggunakan mnemonik PQRST Pain, yang memfasilitasi evaluasi komprehensif karakteristik. Protokol intervensi mencakup kombinasi pemberian analgesik standar dan terapi non-farmakologis—terapi musik dan aromaterapi lavender—yang diberikan selama tiga hari berturut-turut. Pada dua hari pertama, analgesik diberikan pada pukul 08:00, diikuti dengan terapi musik dan aromaterapi selama 30 menit pada pukul 10:30. Pada hari ketiga, analgesik diberikan pada pukul 16:00, dengan terapi komplementer diberikan pada pukul 18:30 "Implementasi terapi musik dan aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri pada pasien fraktur post orif" (nd) . Intervensi terstruktur ini bertujuan untuk menilai dampak terapi gabungan terhadap pengurangan nyeri.

3. *Result*

Temuan menunjukkan bahwa pasien awalnya melaporkan tingkat nyeri 6 pada skala nyeri standar, yang mencerminkan ketidaknyamanan yang signifikan setelah operasi. Setelah penerapan intervensi gabungan selama tiga hari, tingkat nyeri menurun hingga skor 3, menunjukkan pengurangan intensitas nyeri yang signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa integrasi terapi musik dan aromaterapi lavender dengan pengobatan analgesik standar dapat secara efektif meredakan nyeri pascaoperasi pada pasien yang menjalani ORIF untuk fraktur. Hasilnya sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah menyoroti manfaat intervensi nonfarmakologis dalam manajemen nyeri, yang memperkuat pentingnya pendekatan multifaset untuk perawatan pasien.

4. *Discussion*


Hasil penelitian ini menggarisbawahi potensi intervensi nonfarmakologis, seperti terapi musik dan aromaterapi lavender, dalam meningkatkan strategi manajemen nyeri untuk pasien pascaoperasi. Pengurangan signifikan pada tingkat nyeri yang diamati pada peserta penelitian mendukung gagasan bahwa terapi ini dapat berfungsi sebagai tambahan yang efektif untuk

perawatan analgesik tradisional. Sifat subjektif dari nyeri memerlukan pendekatan yang dipersonalisasi dalam manajemen nyeri, di mana memahami pengalaman dan preferensi masing-masing pasien sangatlah penting. Selain itu, rendahnya risiko yang terkait dengan metode non-farmakologis menjadikannya pilihan yang menarik untuk praktik keperawatan, khususnya di rangkaian di mana penggunaan opioid sedang diteliti karena kekhawatiran akan kecanduan dan efek samping. Menggabungkan teknik seperti terapi musik dan aromaterapi tidak hanya mengatasi rasa sakit tetapi juga berkontribusi terhadap kesejahteraan pasien secara keseluruhan dengan meningkatkan relaksasi dan mengurangi kecemasan.

C. Rencana Aplikasi Jurnal Pada Kasus

1. Penerapan terapi musik pada kasus nyeri post operasi di lakukan dengan cara mengkaji terlebih dahulu tingkat nyeri pada pasien kelolaan menggunakan skala numerik 1-10, pengkajian PQRST juga dilakukan untuk menunjang data nyeri secara detail yang di rasakan pasien kemudian di tuangkan ke lembar observasi.
2. Observasi yang akan di lakukan yaitu satu kali dalam satu hari dengan rencana pemberian terapi musik selama 3 hari dengan durasi pemberian 30 menit berturut-turut untuk mendapatkan data yang valid, pemebrian terapi di lakukan 2 jam sebelum pemberian obat analgetic, jenis terapi music yang di gunakan ialah terapi musik mozard, dengan alat dan bahan yang dibutuhkan lembar observasi, alat tensi, hanphone, dan headphone.
3. Hasil yang akan dinilai berupa penurunan skala nyeri dengan intrumen *Numerical Rating Scale* (NRS) dengan rentang penilaian nyeri 1-10, yang di harapkan ada pengaruh penurunan rasa nyeri pada pasien setelah di lakukan Terapi Musik.

Tabel 3. 1 Standar Operasional Pemberian Terapi Musik

 <p>Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta</p>	<p align="center">Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemberian Terapi Musik</p>
<p>Pengertian</p>	<p>Terapi musik adalah penggunaan musik secara terstruktur untuk tujuan terapeutik, termasuk mengurangi rasa nyeri. Musik dapat memengaruhi sistem saraf dan emosional, merangsang pelepasan endorfin (hormon penghilang rasa sakit alami), serta mengurangi stres dan kecemasan. Dengan demikian, terapi musik membantu mengalihkan perhatian dari nyeri, meningkatkan relaksasi, dan memperbaiki kualitas hidup pasien.</p>
<p>Tujuan</p>	<p>Tujuan terapi musik adalah untuk meningkatkan kesejahteraan fisik, emosional, mental, dan sosial dengan mengurangi stres, nyeri, dan kecemasan, meningkatkan relaksasi, mood, fokus, serta keterampilan sosial, dan secara umum meningkatkan kualitas hidup.</p>
<p>Prosedur</p>	<p>PRA INTERAKSI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca rekam medis pasien terkait nama, no RM, tanggal lahir dan intervensi 2. Persiapan alat <ul style="list-style-type: none"> - Alat TTV lengkap - Earphone - Handphone - Lembar Observasi <p>ORIENTASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan salam, validasi pasien dengan melihat identitas pasien 2. Memperkenalkan diri dengan pasien dan keluarga 3. Jelaskan prosedur, tujuan dan lamanya tindakan

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan kesempatan pasien dan keluarga bertanya 5. Jaga privasi pasien 6. Mendekatkan alat <p>KERJA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dekatkan peralatan 2. Ukur tekanan darah dan nadi pasien sebelum dilakukan Terapi musik 3. Lakukan pengukuran skala nyeri terlebih dahulu 4. Sediakan lingkungan yang nyaman dan aman 5. Siapkan musik yang classic mozart 6. Anjurkan pasien untuk menggunakan earphone 7. Nyalakan musik 8. Anjurkan klien Teknik nafas dalam di kombinasikan dengan mendengarkan musi. 9. Lakukan 20-30 menit 10. Evaluasi respon nyeri setelah dilakukan terapi 11. Ukur ulang tekanan darah dan nadi <p>TERMINASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Catat hasil tindakan yang telah dilakukan 2. Berikan pujian kepada klien 3. Tanya perasaan klien 4. Catat respon klien 5. Sampaikan hasil pemeriksaan pada klien 6. Lakukan kontrak untuk tindakan selanjutnya 7. Ucapkan salam penutup dan cuci tangan 8. Terapi di berikan sebanyak 1 kali perhari <p>POST INTERKASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merapikan alat dan bahan 2. Mendokumentasikan hasil pemeriksaan (catat tindakan yang dilakukan, hari, tanggal, jam pemeriksaan ,evaluasi , ttd dan nama terang perawat) 3. Mencuci tangan
--	--